

ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER PADA SISWA BERDASARKAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19

Sinta Qomariyah¹

Email: sintaqomariyah9@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida Sumarman²

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida Roshinta Sony Anggari^{3(CA)}

Email: roshintaa@gmail.com (*Corresponding Author*)

Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara Indonesia. Pencegahan Covid 19 diantaranya dengan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengenakan masker. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di salah satu SMA di Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa SMAN 01 Glenmore dengan jumlah sampel 225 siswa. Menggunakan teknik random sampling. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil uji statistik dengan menggunakan Spearman Rank signifikansi p antara variabel bebas yaitu pengetahuan infeksi Covid-19 dengan variabel terikat kepatuhan mengenakan masker didapatkan nilai p value = 0,000 ($P < 0,05$). Yang menandakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. Sebaiknya memberikan pendidikan tentang pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap pentingnya kepatuhan mengenakan masker agar tidak terjadi penyebaran Covid 19.

Kata Kunci: Kepatuhan masker, Pencegahan Covid-19, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

COVID-19 (Corona Virus Disease) telah ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia karena jumlah penduduk yang terkonfirmasi semakin meningkat (Putri, 2020). COVID-19 disebabkan oleh virus corona, yang dapat menular melalui percikan bersin atau batuk (*droplet*) dengan kecepatan penularan yang tinggi (Herliandry et al., 2020). Covid-19 merupakan penyakit dengan risiko besar penularan melalui kontak erat dengan pasien positif COVID-19 (Ovid & Ndonga, 2020).

COVID-19 ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai kondisi pandemi karena kasus yang terkonfirmasi semakin meningkat di seluruh dunia. WHO melaporkan 4,6 juta kasus di benua Eropa dan 5 juta kasus di Asia Tenggara (Dwirusman, 2020), di Indonesia data terbaru mengenai kasus Covid-19 sebanyak 131.753 juta kasus yang aktif, sembuh 6.285 kasus, meninggal 39.142 kasus, Jawa Timur terdapat 126 ribu kasus, sembuh 112 ribu kasus, dan meninggal 8.834 kasus (Kemenkes, 2021). Dinas Kesehatan Banyuwangi menyebutkan bahwa 5,589 kasus, sembuh 4,984 kasus dan meninggal 535 kasus, di Kecamatan Glenmore terkonfirmasi Covid-19 221 kasus, sembuh 196 kasus, dan meninggal 16 kasus. (Banyuwangi Kabupaten Gugus Tugas COVID-19, 2021). Peningkatan ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dalam menggunakan masker. Hasil penelitian Pratiwi (2020) menunjukkan masyarakat menggunakan masker saat bepergian

57,8%, jarang menggunakan masker 35,5% dan sisanya mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah (6,7%).

Pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker (Putri, 2020), hal ini sebagai salah satu upaya yang efektif untuk mengurangi persebaran Covid-19. Oleh karena itu, jarak sosial harus diimplementasikan baik dalam kehidupan sehari-hari, dilingkungan kerja maupun lingkungan sekolah (Lestari dkk., 2020).

Penggunaan masker merupakan salah satu langkah pencegahan masuknya virus, dan juga pengendalian penyebaran penyakit pernafasan. Selain dapat digunakan bagi orang yang sehat sebagai perlindungan, masker juga dianjurkan bagi orang yang sakit (mencegah agar tidak terjadi penularan lebih lanjut) (WHO, 2020). Namun, sebagian remaja masih ada yang tidak menggunakan dan mengganti masker saat bepergian (Pinasti, 2020). Masker ini wajib digunakan ketika beraktivitas, misalnya saat pergi ke sekolah untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka, hal ini penting dilakukan untuk mencegah masuknya virus COVID-19 (Argaheni, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran atau pengamatan

pada seluruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dilakukan dalam waktu yang sama. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. *Variabel Independent* pada penelitian ini yaitu pengetahuan infeksi Covid-19 sedangkan *Variabel Dependent* berupa kepatuhan mengenakan masker. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen lembar kuesioner sejumlah 20 pertanyaan. Kuisisioner tersebut digunakan setelah dilakukan uji validitas dan dinyatakan reliabel berdasarkan hasil pengujian teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan program aplikasi pengolahan data statistik SPSS (*statiscal package for the social science*).

HASIL

Pengumpulan data dengan kuesioner yang telah diisi dengan jumlah 225 responden, kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi meliputi data univariat yaitu distribusi pengetahuan infeksi Covid-19 dan kepatuhan mengenakan masker. Kedua data tersebut lalu dilakukan uji analisis bivariat berdasarkan tabulasi silang hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa dan hasil uji *Spearman Rank* hubungan pengetahuan infeksi Covid-19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa.

1. Distribusi Pengetahuan Infeksi Covid 19 Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Infeksi Covid 19 Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Pengetahuan infeksi Covid 19	Frekuensi	Persentase
Kurang	8	3,6 %
Cukup	120	53,3 %
Baik	97	43,1 %
Total	225	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang covid-19 sebanyak 97 siswa (43,1%), siswa dengan pengetahuan yang cukup sejumlah 120 siswa (53,3%), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi covid-19 sebanyak 8 siswa (3,6%).

2. Distribusi Kepatuhan Mengenakan Masker Pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Tabel 2 Distribusi Kepatuhan Mengenakan Masker pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Kepatuhan Mengenakan Masker	Frekuensi	Persentase
Tidak patuh	15	6,7 %
Patuh	210	93,3 %
Total	225	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dihasilkan 225 responden dengan hasil penelitian siswa yang tidak patuh menggunakan masker

sebanyak 15 siswa (6,7%), dan siswa yang patuh menggunakan masker sebanyak 210 siswa (93,3%).

3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Infeksi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Mengenakan Masker Pada Siswa Di SMAN 01 Glenmore

Tabel 3 Distribusi Tabulasi Silang

Pengetahuan Infeksi Covid 19	Kepatuhan Mengenakan Masker		Total
	Tidak Patuh	Patuh	
Kurang	7	1	8
Cukup	5	115	120
Baik	3	94	97
Total	15	210	225

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan

masker diketahui dari 225 responden yaitu pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori kurang sebesar 8 siswa, dan kepatuhan menggunakan masker dengan kategori tidak patuh sebanyak 7 siswa dan yang patuh sebanyak 1 siswa. Pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori Cukup sebesar 120 siswa, dan kepatuhan menggunakan masker dengan kategori tidak patuh sebanyak 5 siswa dan yang patuh sebanyak 115 siswa, dan pada siswa yang pengetahuan infeksi covid 19 dengan kategori baik sebesar 97 siswa dengan kepatuhan menggunakan masker siswa yang tidak patuh sebanyak 3 siswa dan yang patuh 94 siswa.

4. Hasil Uji Spearman Rank Hubungan Pengetahuan Infeksi Covid 19 terhadap Kepatuhan Mengenakan Masker pada Siswa di SMAN 1 Glenmore

Tabel 4.10 Hasil Uji Spearman Rank

	Pengetahuan Infeksi Covid 19	Kepatuhan Mengenakan Masker
Pengetahuan Infeksi Covid 19	Correlation Coefficient 1,000	1,000**
	Sig-(2-tailed) N 225	,000 225
Kepatuhan Mengenakan Masker	Correlation Coefficient 1,000**	1,000
	Sig-(2-tailed) N 225	,000 225

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada hasil penelitian dengan uji korelasi Spearman's rho menggunakan

bantuan program SPSS for windows version 26.0 di dapatkan bahwa taraf signifikan nilai p Value = 0.000 karena p: 0.000 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ maka (Ha) diterima dan (Ho)

ditolak maka dapat diartikan ada hubungan pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa di SMAN 01 Glenmore.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa dari karakteristik responden menurut usia dari 225 responden sebagian besar berusia 18 tahun sebanyak 74 siswa dengan presentase (32,9%), sedangkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 130 siswa dengan presentase (57,8%), dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95 siswa dengan presentase (42,2%). Selanjutnya untuk responden pada penelitian yang paling banyak kelas 12 yaitu sejumlah 120 siswa dengan presentase (53,3%).

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa dari 225 responden siswa cukup banyak yang memiliki pengetahuan tentang infeksi Covid-19. Dimana dapat dilihat siswa yang baik mengetahui tentang infeksi covid-19 sebanyak 97 siswa (43,1%), siswa yang cukup mengetahui tentang infeksi covid-19 sebanyak 120 siswa (53,3%), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi Covid-19 sebanyak 8 siswa (3,6%). Dalam penelitian Wulandari (2015) menyebutkan bahwa ketidakpatuhan orang terhadap menggunakan masker dikarenakan faktor pengetahuan yang cukup kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang infeksi Covid-19. Notoatmodjo (2012) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain usia, pendidikan, pengalaman, informasi, sosial budaya dan ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan beberapa teori terdahulu usia mempengaruhi pengetahuan, dengan bertambahnya usia seseorang juga akan berubah daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Oleh karena itu pengetahuan siswa tentang infeksi Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Covid-19 yang dapat disebabkan oleh virus corona.

Gejala yang umum dirasakan saat terinfeksi virus corona bisa menyerupai gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas. Penularan virus corona dapat terjadi melalui (*droplet*) atau cairan tubuh yang terpecek pada orang lain atau benda yang ada disekitarnya dalam jarak 1 sampai 2 meter melalui bersin dan batuk dengan kecepatan penularan yang tinggi (Herliandry et al., 2020), ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas maka akan melepaskan percikan cairan (*droplet*) yang terinfeksi, jika orang yang berdiri kurang dari 1 meter dari orang yang terinfeksi covid 19 maka akan menghirup percikan tersebut, selain itu sebagian besar percikan cairan tersebut akan menempel pada benda-benda sekitar, orang lain dapat tertular infeksi dengan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh mukosa mata, hidung, dan mulut (ILO, 2020). Pada penelitian ini responden dalam

kategori baik mengetahui tentang infeksi covid 19 bahwa kepatuhan menggunakan masker sangat penting dalam membantu mencegah penularan covid 19. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan tentang Infeksi Covid-19 maka penularan virus corona akan semakin berkurang.

Hasil penelitian ini meskipun sebagian besar siswa (93,3%) menunjukkan patuh terhadap pemakaian masker namun masih terdapat 15 siswa (6,7%) yang tidak patuh menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi tingkat kepatuhan yaitu meliputi pengetahuan, motivasi, keyakinan, lingkungan sosial, kualitas kesehatan, sikap, sumber informasi, dukungan dari keluarga, dan tingkat ekonomi. Menurut Supriadi, (2020) mengatakan kepatuhan dapat dipengaruhi oleh lingkungan, terkadang lingkungan tidak mendukung seseorang untuk berperilaku secara sehat. Namun ketidakpatuhan dalam menggunakan masker di luar rumah atau di sekolah bisa disebabkan siswa belum terbiasa merubah kesadaran dan perilaku kesehatan yang baik, karena untuk merubah perilaku kesehatan dibutuhkan dalam waktu yang lama, meskipun aturan itu merupakan protokol yang wajib untuk mencegah penularan virus corona. Masker yaitu alat perlindungan diri terhadap terkontaminasinya saluran pernapasan (Dewi & Utami, 2020), yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan menggunakan alat yang dapat menyaring kuman dan debu atau

partikel yang masuk ke dalam saluran pernafasan (Muthia & Hendrawan, 2017), sehingga dengan menggunakan masker dapat mengurangi penyebaran virus dari orang lain dengan mencegah percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terkontaminasi dengan lingkungannya (Munthe, 2020).

Kepatuhan menggunakan masker salah satu cara untuk mencegah terjadinya penularan masuknya virus antar manusia (WHO, 2020), selain dapat digunakan bagi orang yang sehat dan juga dianjurkan bagi orang yang sakit untuk mencegah agar tidak terjadi penularan lebih lanjut (Pinasti, 2020). Selain menggunakan masker bisa dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun yaitu cara yang tepat sesuai dengan kesehatan, karena sabun dapat membunuh kuman dan virus yang menempel ditangan. Namun, masih ada sebagian siswa yang tidak patuh menggunakan masker meski telah mengetahui cara menggunakan masker yang benar seperti saat disekolah, saat bepergian, saat keluar rumah, saat berolahraga, dan saat berkunjung kerumah tetangga, sehingga semakin banyak terjadinya penyebaran virus corona dari manusia. Diharapkan dengan adanya kesadaran dari siswa-siswi dalam menggunakan masker dapat berkontribusi dalam memutus rantai Covid-19. Sehingga, jumlah orang yang terjangkit Covid-19 semakin menurun.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 yang dilakukan kepada 225 responden dengan menggunakan uji *Spearmen*

rho di dapatkan hasil bahwa nilai (p) value sebesar 0,000 karena $p: 0.000 < \alpha 0,05$ sehingga menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara Pengaruh Pengetahuan Infeksi Covid 19 terhadap Kepatuhan Menggunakan Masker pada siswa di SMAN 1 Glenmore karena menggunakan masker merupakan salah satu untuk mencegah terjadinya penularan virus corona dari orang ke orang (WHO, 2020). Oleh karena itu, pada masa pandemi penularan covid 19 sangat cepat melalui droplet sehingga diwajibkan menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah, dan ke sekolah untuk mencegah dan mengurangi resiko penularan virus corona. Dengan adanya faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ketidakpatuhan siswa menggunakan masker karena faktor ekonomi dan faktor budaya. Namun ketidakpatuhan menggunakan masker disebabkan siswa belum terbiasa melakukan perilaku kesehatan yang baik meskipun aturan itu merupakan protokol yang wajib untuk mencegah penularan virus corona. Hal ini sebagian siswa yang tidak patuh menggunakan masker menganggap dalam mencegah penularan virus Covid-19 alasannya siswa tidak mampu membeli masker karena harga masker naik, dan membutuhkan pengeluaran yang lebih untuk membeli masker setiap 1 bulannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan Infeksi Covid 19 berhubungan dengan Kepatuhan

Mengenakan Masker pada Siswa di SMAN 01 Glenmore Banyuwangi. Berikut ini adalah rincian kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Infeksi Covid 19 dalam kategori Baik berjumlah 97 (43,1%), dan siswa yang mengetahui tentang infeksi covid 19 yang cukup sebanyak 120 siswa (53,3 %), dan siswa yang kurang mengetahui tentang infeksi covid 19 sebanyak 8 siswa (3,6%).
2. Kepatuhan Mengenakan Masker dalam kategori Patuh berjumlah 210 (93,3%), dan siswa yang tidak patuh mengenakan masker sebanyak 15 siswa (6,7%).
3. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* di dapatkan nilai p (value) 0,000 lebih kecil dari $\alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan adanya hubungan antara pengetahuan infeksi covid 19 terhadap kepatuhan mengenakan masker pada siswa SMAN 1 Glenmore.

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan sumber informasi yang tepat tentang infeksi Covid-19 akan membawa dampak yang baik pada pengetahuan siswa, sehingga siswa juga patuh dalam menggunakan masker sebagai salah satu pencegahan covid-19. Dengan demikian sejak saat ini hendaknya informasi terkait infeksi covid-19 dan pencegahannya menjadi pengetahuan tambahan yang wajib diberikan pada siswa SMA. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media

pemberian informasi covid-19 yang lebih beragam dan menarik bagi siswa agar kepatuhan siswa dalam upaya pencegahan covid-19 menjadi meningkat.

REFERENSI

- Afrianti, N & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(1), 113–124. <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1045>
- Argaheni, N. B. (2020). Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 8(2). <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Dewi, N., & Utami, S. (2020). Perancangan masker kain sebagai alat pelindung diri dalam sistem sustainable fashion. *Jurnal Da Moda*, 1(2), 32–41. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/damoda>.
- Dwirusman, C. G. (2020). Peran dan efektivitas masker dalam pencegahan penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 412–420.
- Gugus Tugas COVID19. (2021). Data Covid 19 Kabupaten Banyuwangi. <http://corona.banyuwangikab.go.id>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Labour Inspection and Occupational (ILO)*. (2020). Dalam menghadapi pandemi: memastikan keselamatan dan kesehatan di Tempat Kerja. *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 1–52. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilojakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- Irfan, M. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Cengkeh Turi Kota Binjai Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 5–13. *Journal homepage: <http://afiasi.unwir.ac.id>*
- Kemendes RI. (2021). Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (COVID 19) 23 April 2021. Diakses dari <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Munthe, S., Manurung, J., & Sinaga, L. (2020). Penyuluhan dan sosialisasi masker di desa sifahandro kecamatan sawo sebagai bentuk kepedulian mewabahnya virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.

- Muthia, A., & Hendrawan, A. (2017). Perancangan masker sebagai alat pelindung diri bagi pengendara sepeda motor wanita. *Atrat*, 5(3), 208–219.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ovid, P. C., & Ndonga, D. I. I. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 11(2), 258-264
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.02.2.82000107>.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 pada masyarakat di Kabupaten Muna. *Jurnal Literacy Institute*, 52–57. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>.
- Putri, I. L. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. 1–93.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang hari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sepriyanti, R. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Balita Di Desa Tuntungan Ii Skripsi*. <https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/1882051485>.
- Wulandari, D. H. (2015). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien Tuberkulosis Paru tahap lanjutan untuk minum obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. In *Jurnal ARSI* (Vol.2). <http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2186>
- World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, 1–17. <https://www.who.int/docs/default-source/>
- Yuliana. (2020). Menjaga kesehatan mental lansia selama pandemi COVID-19. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19*, 6(1), 6–10. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/>
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V.S. (2020). Pengaruh Bencana Covid 19, Pembatasan Sosial, dan Sistem Pemasaran Online Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Retail. 1(1). 1-10.